

## **ANALISIS KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU PADA BUKU SISWA KELAS IV**

**Hanny Nur Apriliani<sup>1</sup>, Dyah Lyesmaya<sup>2</sup>, Din Azwar Uswatun<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Email: [hannyapriliani76@gmail.com](mailto:hannyapriliani76@gmail.com), [lyesmaya\\_dyah@ummi.ac.id](mailto:lyesmaya_dyah@ummi.ac.id),  
[dinazwar@ummi.ac.id](mailto:dinazwar@ummi.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indikator karakter peduli lingkungan apa saja yang sudah tertera pada semua mata pelajaran dalam buku siswa yaitu (Pkn, IPS, IPA, Sbdp dan Bahasa Indonesia), dan sebaran indikator karakter peduli lingkungan yang terdapat pada buku siswa. metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian adalah analisis ini dilakukan pada buku siswa kelas IV tema daerah tempat tinggalku. Hasil penelitian Indikator karakter peduli lingkungan yang terdapat pada buku tersebut yaitu (1) pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan, (2) tersedia tempat pembuangan sampah, (3) pembiasaan hemat energi, (4) membangun saluran pembuangan air limbah, (5) menyediakan peralatan kebersihan. Sebaran indikator karakter peduli lingkungan dalam materi pembelajaran sudah merata di setiap subtema mulai subtema 1 hingga subtema 3. Tetapi, tidak semua indikator karakter peduli lingkungan terdapat pada setiap subtema.

**Kata kunci:** karakter peduli lingkungan, buku siswa

### **Abstract**

This research aims to know what environmental care character indicators are listed in all subjects in the student book (Pkn, IPS, Natural Sciences, Sbdp and Indonesian Language), and the distribution of environmental care character indicators contained in the student book. the method used is descriptive research with qualitative approach. The source of the research data was the content analysis carried out on the fourth grade student book with the theme of the area where I live. The results of the study of environmental care indicators contained in the book are (1) habituation of maintaining cleanliness and environmental sustainability, (2) available landfills, (3) energy-efficient habituation, (4) building sewerage channels, (5) providing hygiene equipment. The distribution of environmental care character indicators in the learning material has been evenly distributed in each sub-subterm starting from subtheme 1 to subtheme 3. However, not all indicators of environmental care characters are found in each sub-theme.

**Keyword:** environmental care characters, student books

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran melibatkan kemampuan, keterampilan serta pengetahuan yang dilihat dari kebiasaan seseorang, yang merupakan bahan warisan dari sebelumnya hingga saat ini, pendidikan ini juga sangat dibutuhkan oleh semua orang untuk menunjang pengetahuan dan melatih motoric anak. Menurut Hanggara., Awang., dan Bejo (2016; 80) Pendidikan adalah usaha seseorang secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting bagi semua orang serta kelangsungan hidup suatu bangsa, sebab kelangsungan hidup suatu bangsa ini sangat erat kaitannya dengan tingkat Pendidikan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Mardiana dan Sumiyatun, 2017; 1) Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional pada tahun 2013 yaitu sebagai bentuk untuk meningkatkan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP yang mencakup kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan secara terpadu. Dan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 lebih mengarah pada pembelajaran saintifik yaitu siswa diharuskan untuk dapat bisa menanya, mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan. Hal ini mungkin dapat mengasikkan manusia yang produktif, inovatif, kreatif, dan berkarakter.

Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan dari manusia yang di dalamnya terdapat suatu kegiatan yang dapat mendidik serta diperuntukan untuk generasi yang akan datang. Serta menanamkan nilai karakter dalam tindakan berpikir, penghayatan dalam berbagai bentuk sikap, serta pengalaman dalam berbagai bentuk perilaku yang sesuai dengan nilai yang sudah diatur, yang diwujudkan dalam bentuk interaksi kepada tuhan, lingkungan dan diri sendiri. Maka dari itu perlu ditanamkannya sejak dini agar menjadi generasi yang lebih baik lagi.

Menurut Puspitasari (2014; 46) Pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, berakhlak mulia, moral, gotong royomh, toleransi, dinamis,

kompetitif, patriotik, memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai dengan Ketuhanan Yang Maha Esa sesuai dengan Pancasila

Karakter peduli lingkungan ini harus ditanamkan sejak dini kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat memiliki rasa cinta terhadap lingkungannya disekitar. Melakukan pembinaan karakter peduli lingkungan ini perlu dikembangkan di dalam diri setiap peserta didik karena mereka akan mejadi generasi penerus bangsa Indonesia kearah yang lebih baik lagi, maka dari itu guru harus menggali potensi setiap peserta didik untuk dapat mencintai dan melindungi lingkungannya serta dapat bertanggung jawab atas kewajibannya.

Menurut Afriyeni (2018; 126) nilai peduli lingkungan ini di deskripsikan sebagai sikap dan tindakan berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitar, serta mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah ada dan terjadi. Hal ini perlu di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari disekolah maupun di tempat tinggal.

Adapun indicator karakter peduli lingkungan menurut Fathurrohman, P., Suryana, Aa., dan Fatriani, F, (2013; 191) dikutip oleh Hariyanti (2017; 4) : (1) pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan, (2) tersedia tempat pembuangan sampah, (3) pembiasaan hemat energi, (4) membangun saluran pembuangan air limbah, (5) menyediakan peralatan kebersihan.

Berdasarkan dari beberapa alasan tersebut, maka analisis karakter peduli lingkungan pada buku siswa tema 8 daerah tempat tinggalku untuk melakukan analisis karakter peduli lingkungan diperlukan guna mengetahui: (1) indikator karakter peduli lingkungan apa saja yang sudah terdapat pada buku siswa pada semua materi pelajaran yang ada di buku siswa yaitu (Pkn, IPS, IPA, Sbdp dan Bahasa Indonesia), serta sebaran indikator karakter peduli lingkungan yang terdapat pada buku siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Azmi., Arif., & Wardani (2018; 161) penelitian

kualitatif adalah metode dengan berbagai segi yang terfokus meliputi suatu interpretif, konstruktif pada subjek (Trumbull & Watson, 2010). Penelitian kualitatif mempelajari suatu sudut pandang secara alamiah, terjemahan, dan melihat fenomena dalam makna yang dipahami oleh manusia. Maka dari itu penelitian kualitatif ini dilihat dari segi dunia nyata, menemukan bagaimana mengatasi perkembangan dalam situasi yang menggambarkan konteks kehidupan manusia (Yin, 2011, p.6)

Ketika melakukan sebuah penelitian maka diperlukan adanya teknik pengumpulan data. Data merupakan bahan mentah yang harus dikelola agar dapat menghasilkan data yang relevan sehingga menghasilkan informasi dan keterangan menuju hal yang fakta (Alwan., Hendri., & Darmaji, 2017; 30). analisis isi dilakukan pada buku siswa kelas IV kurikulum 2013 pada tema daerah tempat tinggal. Kegiatan analisis ini dilakukan untuk mengetahui indikator peduli lingkungan apa saja yang tertera didalam buku tersebut dan sebaran indikatornya. Adapun indikator karakter peduli lingkungan terdiri dari 5 indikator yaitu:

**Tabel 1.1 Karakter Peduli Lingkungan Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku**

No	Indikator	Makna Kalimat dan Keterkaitan dengan Karakter Peduli Lingkungan
1.	Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan	Makna dari indikator tersebut yaitu mengajarkan siswa untuk dapat melestarikan lingkungannya dengan cara memelihara lingkungan disekitar sekolah dengan cara yang sederhana terlebih dahulu, contohnya bercocok tanam dilingkungan rumahnya setelah itu ketempat-tempat lain. Karena dengan cara seperti itu siswa dapat melindungi lingkungannya dengan baik agar terlihat lebih nyaman dan indah pada saat dilihat. Selain itu juga siswa mampu bercocok tanam dilingkungan tempat tinggalnya dengan cara menanam produk yang berguna untuk kebutuhannya dirumah.

		Melestarikan lingkungan tidak hanya mengenai tumbuhan-tumbuhan atau lingkungan disekitar tapi dengan membereskan rumah, membuat rumah nyaman agar barang-barang tidak berserakan itu dengan cara membuat tempat untuk menyimpan barang itu juga sudah termasuk melestarikan lingkungan, agar lingkungan terlihat rapih dan nyaman buat sebisa mungkin untuk memper indah lingkungan kita.
2.	Tersedia tempat pembuangan sampah	Penulis tidak menemukan indikator tersebut pada buku siswa
3.	Pembiasaan hemat energi	Makna dari indikator tersebut yaitu mengajarkan siswa untuk dapat berhemat energi dalam segala hal, baik dalam keperluan dirumah ataupun produk-produk barang kebutuhan sehari-hari. Contohnya tempat wisata yang senantiasa dilihat hanya sebagai objek wisata ternyata dapat dimanfaatkan untuk mengambil ikan untuk kebutuhan sehari-harinya. Maka dari itu siswa harus mempunyai kreativitas untuk dapat memanfaatkan hal yang menurutnya berguna untuk seorang disekitar kususny diri sendiri.
4.	Membangun saluran pembuangan air limbah	Penulis tidak menemukan indikator tersebut pada buku siswa
5.	Menyediakan peralatan kebersihan	Makna dari indikator tersebut yaitu mengajarkan siswa untuk membersihkan lingkungan disekitarnya dengan cara mempunyai peralatan kebersihan, karena

		<p>dngan adanya peralatan kebersihan sangat berguna untuk membantu membersihkan lingkungan. Contoh disekolah untuk berbersihkan kelas membutuhkan sapu jika tidak ada sapu otomatis kelas juga tidak akan menjadi bersih. Makad ari itu kita harus mempunyai alat kebersihan karena untuk membantu dalam menjaga lingkungan disiktar. Seperti buku-buku harus disimpan diperpustakaan berarti kita membutuhkan bangunan berbentuk perpustakaan untuk menyimpan buku agar tidak bertebaran dimana-mana dan terlihat rapih dan nyaman pada saat dikunjungi.</p>
--	--	---

**Tabel 1.2 Karakter Peduli Lingkungan Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku**

No	Indikator	Makna Kalimat dan Keterkatan dengan Karakter Peduli Lingkungan
1.	Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan	<p>Makna dari indikator tersebut mengajarkan siswa selalu menjaga dan melestarikan lingkungan disekitar mereka. Salah satunya yaitu diaerah kita jika terdapat bangunan-bangunan atau pegunungan yang masih berdiri kokoh dari jaman dahulu hingga sekarang kita patut untuk menjaga dan melestarikannya, karena dengan cara seperti itu kita dapat menjadikan lingkungan kita yang kreatif dan penuh makna agar setiap orang yang berkunjung kedaerah kita tidak akan pernah bosan dan mengeluh. Selain menjaga tempat yang sudah berdiri kokoh pada jaman dahulu kita juga harus selalu menjaga lingkungannya salah satunya dengan memper indah dan membersihkannya secara bersama-sama dan bergotong-royong. Maka dari itu siswa diharuskan untuk selalu bertanggung jawab atas apa yang telah</p>

		kita miliki dan selalu menjaganya agar selalu rapih dan nyaman.
2.	Tersedia tempat pembuangan sampah	Makna dari indikator tersebut mengajarkan siswa untuk selalu menjaga lingkungan kita dimanapun itu baik dilingkungan daerah tempat tinggal ataupun sekolah. Salah satu hal kecil yang harus kita lakukan adalah menyediakannya tempat pembuangan sampah, karena hal itu sangat dibutuhkan oleh kita, mungkin pada saat bekerja bakti didaerha tempat tinggal kita ataupun disekolah. Karena hal kecil itupun akan membantu kita untuk menjadi seseorang yang bertanggung jawab atas apa yang ia perbuat. Maka dari itu kita harus mengajarkan peserta didik kita untuk tetap menjaga lingkungannya dengan cara membuah sampah pada tempatnya.
3.	Pembiasaan hemat energi	Makna dari indikator tersebut mengajarkan siswa untuk selalu berhemat energi baik dirummahnya ataupun dilingkungan sekitar kita. Contohnya kita mempunyai bangunana yang bersejarah dan masih berdiri kokoh hingga sekarang berarti kita mmapu untuk melestarikannya Kembali dengan cara mejadikan bangunan tersebut lebih menarik perhatian orang, dengan cara seperti itu kita mampu berhemat energi tanpa mengeluarkan modal tersebut. Hal ini juga harus kita berikan pelajaran kepada peserta didik, agar apa yang mereka lakukan dapat berguna untuk kedepannya dan tidak menghambur-hamburkan uang.
4.	Membangun saluran pembuangan air	Makna dari indikator tersebut mengajarkan siswa untuk tidak membuang sampah sembarangan, karena jika membuang sampah sembarangan akan mengakibatkan

	limbah	hal-hal yang tidak diinginkan, contoh kecil jika kita membuang sampah kedalam got, sungai atau tempat-tempat yang memungkinkan terjadinya banjir semua itu akan terjadi jika kita melakukan hal tersebut. Maka dari itu jika kita belakukan gotong-royong atau kerja bakti dilingkungan tempat tinggal kita ataupun sekolah kita diharuskan untuk mempunyai saluran pembuangan aair limbah karen dengan cara seperti itu akan tidak terjadinya banjir, tetapi kalua tidak itu akan memicu terjadinya banjir dan lingkungan kita akan terlihat kotor dan bau tidak nyaman pada saat ditempat.
5.	Menyediakan peralatan kebersihan	Makna dari indikator tersebut mengajarkan siswa untuk selalu menjaga lingkungan disekitaran kita. Salah satunya jika kita mengadakan gotong-royong disekolah atau tempat tinggal kita, hal yang paling utama wajib kita lakukan yaitu mempunyai peralatan kebersihan, karena jika tidak adanya peralatan kebersihan untuk membersihkan lingkungan pun akan sia-sia, karena peralatan kebersihan lingkungan itu berguna sekali bagi masyarakat

**Tabel 1.3 Karakter Peduli Lingkungan Subtema 3 Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku**

No	Indikator	Makna Kalimat dan Keterkatan dengan Karakter Peduli Lingkungan
1.	Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan	Indikator tersebut mengajarkan siswa untuk selalu melestarikan linkungannya dengan cara selalu menjaga dan menjadikan lingkungan sekitar menjadi tempat yang nyaman untuk dikunjungi banyak orang. Contoh kecil jika kita mmepunyai lingkungan yang luas dan



		<p>kosong maka kita dapat menjadikan lahan tersebut menjadi lahan untuk bercocok tanam atau menjadikan bangunan yang semenarik mungkin, karen jika lingkungan kita nyaman dan asri orang-orang di sekitar kita ataupun dari luar akan senang menikmatinya tanpa ada rasa bosan. Maka dari itu peserta didik diharuskan untuk selalu menjaga lingkungannya dan menjadikan lingkungannya tempat yang indah dan nyaman.menjaganya agar selalu rapih dan nyaman.</p>
2.	Tersedia tempat pembuangan sampah	<p>Penulis tidak menemukan indikator tersebut pada buku siswa</p>
3.	Pembiasaan hemat energi	<p>Indikator tersebut mengajar siswa untuk berhemat energi dengan cara selalu menjadikan tempat atau lingkungan kita tempat ternyaman untuk kita dan masyarakat, memanfaatkan sumber daya alam untuk hal positif dan membuat lingkungan asri dan nyaman baik dalam pembangunana ataupun pegunungan, karena dengan cara seperti itu kita membantu orang untuk berhemat energi dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada tanpa mengeluarkan sebuah modal yang besar.</p>
4.	Membangun saluran pembuangan air limbah	<p>Penulis tidak menemukan indikator tersebut pada buku siswa</p>
5.	Menyediakan peralatan kebersihan	<p>Penulis tidak menemukan indikator tersebut pada buku siswa</p>

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada buku siswa kelas IV Tema daerah tempat tinggalku edisi revisi 2017 terdiri dari 3 subtema. Subtema 1 lingkungan daerah tempat tinggalku, Subtema 2 keunikan daerah tempat tinggalku, dan Subtema 3 bangga terhadap daerah tempat tinggalku.

**Tabel 1.4 indikator karakter peduli lingkungan subtema 1 sampai subtema 3 Lingkungan Daerah Tempat Tinggal**

No	Indikator	Subtema		
		1	2	3
1	Pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan	√	√	√
2	Tersedia tempat pembuangan sampah		√	
3	Pembiasaan hemat energi	√	√	√
4	Membangun pembuangan air limbah			
5	Menyediakan peralatan kebersihan	√		

Berdasarkan Tabel 1.4 dapat disimpulkan bahwa kelima indikator karakter peduli lingkungan tersebut sudah terintegrasi pada buku siswa dan tersebar diseluruh subtema, dari mulai subtema 1 hingga subtema 3. Tetapi pada setiap subtema tidak semua indikator karakter peduli lingkungan ada pada setiap materi yang terdapat didalamnya. Indikator karakter peduli lingkungan ini paling banyak ditemukan pada buku siswa kelas IV SD Tema Daerah Tempat Tinggal karena indikator karakter peduli lingkungan sangat berkesimbangan dengan tema ini menjelaskan tentang alam yang ada disekitar kita, cara

melestarikannya bagaimana, membersihkannya bagaimana dan agar siswa dapat mempraktekkannya didunia nyata pada sejak dini, agar kelak mereka akan menjadi manusia yang berguna bagi masyarakat lain.

Menurut Purwanti (2017; 16) peduli lingkungan merupakan sebagai tindakan dan sikap yang berupaya untuk mecegah kerusakan alam dilingkungan sekita kita , dan mengembangkan serta berupaya untuk memperbaiki kersalakan alam yang sudah terjadi. Maka dari itu peduli lingkungan adalah suatu sikap yang dimiliki oleh seseorang untuk melindungi lingkungannya serta berupaya untuk memperbaiki serta mengelolanya secara baik dan benar sehingga lingkungan ini dapat dinikmati oleh semua orang tanpa dirusak, serta menjaganya sehingga mendapatkan manfaat dari lingkungan tersebut.

Dari hasil analisis pada buku tematik siswa kelas IV tema 8 daerah tempat tinggalku kurikulum 2013 revisi 2017 dapat disimpulkan bahwa indikator karakter peduli lingkungan ini telah tersebar di setiap subtema dari mulai subtema 1 hingga subtema 3. Hal ini berarti indikator karakter peduli lingkungan ini sudah dimuat dalam buku siswa, walaupun sebarannya kurang merata karena tidak setiap subtema terdapat lima indikator tersebut. Tetapi kelima indikator tersebut sudah tersebar di setiap subtema mulai subtema 1 hingga subtema 3.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis karakter peduli lingkungan yang terdapat pada buku tematik siswa kelas IV SD Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku kurikulum 2013, dapat disimpulan sebagai berikut :

1. Indikator karakter peduli lingkungan yang terdapat pada buku tersebut yaitu (1) pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan, (2) tersedia tempat pembuangan sampah, (3) pembiasaan hemat energi, (4) membangun saluran pembuangan air limbah, (5) menyediakan peralatan kebersihan.

2. Sebaran indikator karakter peduli lingkungan dalam materi pembelajaran sudah merata di setiap subtema mulai subtema 1 hingga subtema 3. Tetapi tidak semua indikator karakter peduli lingkungan terdapat pada setiap subtema.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwan., Hendri, M., & Darmaji., (2017). “Faktor-faktor Yang Mendorong Siswa MIA SMAN Mengikuti Bimbingan Belajar Luar Sekolah di Kecamatan Telanaipura Kota Jambi”. *Jurnal EduFisika*. 2, (1), 25-37.
- Azmi, Z., Arif N, A., & Wardayani., (2018). “Memahami Penelitian Kualitatif Dalam Akuntansi. *Jurnal Ilmu Akuntansi*. 11, (1), 159-168.
- Hanggara, A.H., Awang, I.S., & bejo., (2016). “Pengaruh Model Pembelajaran Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar”. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*. 2, (2), 80-88.
- Harianti, N. 2017. “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar Negeri Nomor 99/1 Benteng Rendah Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari”. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Jambi : Jambi.
- Purwanti, D., (2017). “Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya”. *Jurnal Riset Pedagogik*. 1, (2), 14-29
- Puspitasari, E., (2014). “Pendekatan Pendidikan Karakter”. *Jurnal Edueksos*. 3, (2), 45-57.